

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT GALVA TECHNOLOGIES TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")



PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang perdagangan dan instalasi peralatan elektronik dan komunikasi serta jasa penyewaan mesin kantor beserta peralatannya

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Galva, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat 10120

Telepon : (021) 345 6650, Faksimili : (021) 345 6651

Website: www.gtc.co.id

Email: gtc.secretary@galva.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

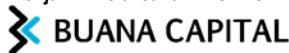
Sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili sebesar-besarnya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp*,- (* Rupiah) untuk setiap Saham Baru, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar-besarnya Rp*,- (* Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menawarkan Program ESA dengan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 (tiga puluh juta) saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran. Informasi lengkap mengenai Program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek



PT Buana Capital Sekuritas

Penjamin Emisi Efek

(Akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU KETERGANTUNGAN KEPADA PRINSIPAL. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

JADWAL PERKIRAAN

Masa Penawaran Awal	: 20 - 27 November 2019	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan/ Refund	: 17 Desember 2019
Tanggal Efektif	: 6 Desember 2019	Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	: 17 Desember 2019
Masa Penawaran Umum	: 10 - 12 Desember 2019	Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	: 18 Desember 2019
Tanggal Penjatahan	: 16 Desember 2019		

PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru atau 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap Saham. Keseluruhan Saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp● (● Rupiah) untuk setiap Saham Baru, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp● (● Rupiah).

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Elsiscom Prima Karya (PT EPK)	1.188.000.000	59.400.000.000	99,00
2. Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.800.000.000	140.000.000.000	

Penawaran Umum

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan dan pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000		4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT EPK	1.188.000.000	59.400.000.000	99,00	1.188.000.000	59.400.000.000	79,20
2. Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00	12.000.000	600.000.000	0,80
3. Masyarakat	-	-	-	300.000.000	15.000.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00	1.500.000.000	75.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.800.000.000	140.000.000.000		2.500.000.000	125.000.000.000	

Program ESA

Berdasarkan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 23 September 2019 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 142/2019 dan Surat Keputusan Direksi No. 016/SK/DIR-GTC/09/2019 tanggal 25 September 2019, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 (tiga puluh juta) saham biasa atas nama untuk Program ESA dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini termasuk pelaksanaan Program ESA, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000		4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT EPK	1.188.000.000	59.400.000.000	99,00	1.188.000.000	59.400.000.000	79,20
2. Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00	12.000.000	600.000.000	0,80
3. Masyarakat	-	-	-	270.000.000	13.500.000.000	18,00
4. Program ESA	-	-	-	30.000.000	1.500.000.000	2,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00	1.500.000.000	75.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.800.000.000	140.000.000.000		2.500.000.000	125.000.000.000	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama atau 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum sejumlah 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) Saham. Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) Saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum ini.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELUARKAN, MENAWARKAN, MENJUAL, MENGADAKAN PERJANJIAN UNTUK MENJUAL ATAU MENCATATKAN SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI ATAU DITUKAR DENGAN SAHAM PERSEROAN DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM PERSEROAN.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang telah direalisasikan.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2019 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Anwar dan Rekan (anggota dari DFK International), auditor independen, yang ditandatangani oleh akuntan publik Soaduo Tampubolon pada 23 Oktober 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasian, Perseroan mempunyai total liabilitas sebesar Rp845.315.534.671.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Anwar dan Rekan (anggota jaringan DFK International), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Soaduo Tampubolon pada 23 Oktober 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Amachi Arifin Mardani dan Muliadi, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Kenneth Pramudia Arifin, CPA pada tanggal 12 Juni 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

1. Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Total Aset Lancar	875.669.517.479	280.364.219.235	51.132.381.674	54.754.018.635
Total Aset Tidak Lancar	38.880.225.315	28.381.987.639	12.347.131.534	12.026.316.666
Total Aset	914.549.742.794	308.746.206.874	63.479.513.208	66.780.335.301
Total Liabilitas Jangka Pendek	841.928.269.216	242.356.909.607	6.902.734.086	14.007.608.593
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.387.265.455	5.612.996.600	2.969.890.000	1.907.632.000
Total Liabilitas	845.315.534.671	247.969.906.207	9.872.624.086	15.915.240.593
Total Ekuitas	69.234.208.123	60.776.300.667	53.606.889.122	50.865.094.708

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni			31 Desember	
	2019	2018	2018	2017	2016
Penjualan Neto	757.505.451.827	146.921.453.099	400.181.684.539	77.658.546.172	46.639.177.173
Beban Pokok Penjualan	(676.529.619.686)	(96.342.375.962)	(282.317.297.913)	(58.745.229.455)	(29.275.760.424)
Labanya Bruto	80.975.832.141	50.579.077.137	117.864.386.626	18.913.316.717	17.363.416.749

Keterangan	30 Juni			31 Desember	
	2019	2018	2018	2017	2016
Beban Umum dan Administrasi	(62.533.505.761)	(43.289.308.726)	(93.230.320.531)	(9.438.472.561)	(13.064.432.577)
Beban Penjualan	(14.355.134.540)	(6.114.611.543)	(16.012.195.818)	(5.084.082.558)	(1.435.161.516)
Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya	20.636.527.433	2.278.405.988	3.261.095.548	1.170.985.824	(1.153.711.959)
Laba Usaha	24.723.719.273	3.453.562.856	11.882.965.825	5.561.747.422	1.710.110.697
Penghasilan Keuangan	1.585.773.382	71.607.929	155.005.100	74.947.837	57.601.643
Biaya Keuangan	(17.934.160.401)	-	(1.838.777.285)	-	-
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.375.332.254	3.525.170.785	10.199.193.640	5.636.695.259	1.767.712.340
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					
Kini	(895.232.000)	(1.448.528.750)	(3.684.270.750)	(379.279.750)	(309.316.000)
Tangguhan	(1.750.915.548)	(14.431.673)	(28.863.345)	(1.548.029.595)	4.640.436.134
Laba Neto Tahun Berjalan	5.729.184.706	2.062.210.362	6.486.059.545	3.709.385.914	6.098.832.474
Laba neto per saham dasar/ dilusi untuk periode/tahun berjalan	95,48	73,65	231,61	132,47	217,70
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Pada Periode Berikutnya:					
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Pascakerja	(361.703.000)	455.568.000	911.136.000	(1.290.122.000)	(580.083.000)
Pajak Penghasilan Terkait	90.425.750	(113.892.000)	(227.784.000)	322.530.500	145.020.750
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	(271.277.250)	341.676.000	683.352.000	(967.591.500)	(435.062.250)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	5.457.907.456	2.403.886.362	7.169.411.545	2.741.794.414	5.663.770.224

3. Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Rasio Profitabilitas				
Marjin Laba Bruto	10,69%	29,45%	24,35%	37,23%
Marjin Laba Usaha	3,26%	2,97%	7,16%	3,67%
Marjin EBITDA ¹⁾	3,67%	3,76%	13,54%	16,86%
Marjin Laba Neto Tahun Berjalan	0,75%	1,62%	4,78%	13,08%
Laba Neto Tahun Berjalan /Total Ekuitas	8,21%	10,67%	6,92%	11,99%
Laba Neto Tahun Berjalan/Total Aset	0,62%	2,10%	5,84%	9,13%
Rasio Likuiditas				
Rasio Kas (x)	1,03	1,07	5,27	3,26
Rasio Lancar (x)	1,04	1,16	7,41	3,91
Kolektibilitas Piutang Usaha (hari)	45,51	88,90	39,24	32,24
Kolektibilitas Utang Usaha (hari)	49,79	192,06	36,86	160,05
Kolektibilitas Persediaan (hari)	145,86	199,89	120,11	219,88
Rasio Solvabilitas				
Total Liabilitas/Total Aset (x)	0,92	0,80	0,16	0,24
Total Liabilitas/Total Ekuitas (x)	12,22	4,08	0,18	0,31
Utang Berbunga/Total Ekuitas (x) ¹⁾	8,91	1,00	-	-
Debt Service Coverage Ratio-DSCR (x)	0,09	6,27	-	-
Pertumbuhan				
Penjualan Neto	415,59%	415,31%	66,51%	na
Laba Bruto	60,10%	523,18%	8,93%	na
Laba Usaha	615,89%	113,66%	225,23%	na
EBITDA ¹⁾	689,54%	43,12%	33,72%	na
Laba Neto Tahun Berjalan	177,82%	74,86%	-39,18%	na
Total Aset	na	386,37%	-4,94%	na
Total Liabilitas	na	2.411,69%	-37,97%	na
Total Ekuitas	na	13,37%	5,39%	na

¹⁾ Perhitungan EBITDA dan Utang Berbunga

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Laba Neto Tahun Berjalan	5.729.184.706	6.486.059.545	3.709.385.914	6.098.832.474
Ditambah:				
Beban Pajak Penghasilan	2.646.147.548	3.713.134.095	1.927.309.345	(4.331.120.134)
Biaya Keuangan	17.934.160.401	1.838.777.285	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.532.277.801	3.010.036.389	4.877.913.161	6.095.365.638
EBITDA	27.832.770.456	15.048.007.314	10.514.608.420	7.863.077.978
Utang Berbunga	616.232.176.593	61.054.536.893	-	-

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan yang terlampir dalam Prospektus.

A. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 30 Juni 2018

Penjualan Neto

Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp757.505.451.827 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, atau naik signifikan dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp146.921.453.099. Kenaikan ini berasal dari penjualan *printing solutions* yang tumbuh 22,5% menjadi sebesar Rp42.373.019.331 dari periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp34.591.754.099. Selain kenaikan penjualan dari *printing solutions*, Perseroan mulai mendapatkan kontribusi penjualan dari unit bisnis baru yaitu *business solutions* dan distribusi. Penjualan dari *business solutions* dan distribusi masing-masing tercatat sebesar Rp154.674.348.839 dan Rp560.458.083.657 dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang secara berturut-turut sebesar Rp112.329.699.000 dan nihil. Peningkatan penjualan neto tersebut sejalan dengan kebijakan manajemen yang terus menambah varian produk, mencari merek-merek baru yang sejalan dengan unit bisnis Perseroan, serta terus memperluas jaringan distribusi dan pemasaran.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan kenaikan penjualan *printing solutions* dan tambahan penjualan dari unit bisnis baru yaitu distribusi dan *business solutions*, beban pokok penjualan Perseroan naik 602,2% menjadi sebesar Rp676.529.619.686 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dari sebesar Rp96.342.375.962 pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Laba Bruto

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tumbuh 60,1%, menjadi sebesar Rp80.975.832.141 dibandingkan dengan sebesar Rp50.579.077.137 pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan laba bruto Perseroan dengan menambah porsi penjualan dari varian produk kategori *mid-high* yang memiliki margin laba yang lebih tinggi dan *shifting* fokus dari *consumer product based* ke *commercial product based*.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp62.533.505.761, atau naik 44,5% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp43.289.308.726, terutama disebabkan oleh penambahan tenaga penjual dan tenaga ahli untuk pengembangan sub-unit bisnis *printing solutions*, serta penambahan biaya dari unit bisnis distribusi melalui penambahan tenaga penjual, tenaga eksekutif dan biaya operasional unit bisnis distribusi di luar Jakarta.

Beban Penjualan

Beban penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tumbuh 134,8% menjadi sebesar Rp14.355.134.540 dari sebesar Rp6.114.611.543 pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kenaikan biaya terkait pemasaran bisnis baru yaitu distribusi, diantaranya untuk biaya periklanan, biaya promosi program penjualan, biaya perjalanan dinas tim penjualan, biaya penyimpanan/pemeliharaan barang, serta biaya pengepakan/pengiriman barang ke pelanggan unit bisnis distribusi di Jakarta dan di luar Jakarta.

Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan membukukan kenaikan signifikan penghasilan usaha lainnya menjadi sebesar Rp20.636.527.433 dari sebesar Rp2.278.405.988 pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Kenaikan penghasilan usaha lainnya ini berasal dari penerimaan dana dukungan penjualan dari Prinsipal unit bisnis distribusi berupa *reward* atas prestasi pencapaian target periode tertentu, subsidi untuk pengiriman barang, penerimaan *cash-discount* dan *reward* berupa pencapaian program penjualan produk tertentu sesuai program Prinsipal.

Laba Usaha

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba usaha Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 mencapai Rp24.723.719.273, atau meningkat signifikan dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.453.562.856.

Laba sebelum pajak penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp8.375.332.254 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, atau meningkat dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.525.170.785. Hal ini berasal dari peningkatan laba usaha serta adanya biaya keuangan sebesar Rp17.934.160.401.

Laba Neto Tahun berjalan

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 mencapai sebesar Rp5.729.184.706, atau tumbuh 177,8% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp2.062.210.362. Pencapaian ini sejalan dengan peningkatan penjualan neto Perseroan.

Laba Komprehensif Tahun berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 mencapai sebesar Rp5.457.907.456, atau naik signifikan dari periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp2.403.886.362, seiring dengan pertumbuhan signifikan laba neto tahun berjalan.

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017

Penjualan Neto

Pada tahun 2018 Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp400.181.684.539, atau tumbuh 415,3% dibandingkan dengan sebesar Rp77.658.546.172 pada tahun 2017, yang berasal dari kenaikan penjualan *printing solutions*, serta tambahan penjualan dari unit bisnis baru yaitu *business solutions* dan distribusi. Penambahan unit bisnis tersebut merupakan salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan jumlah pelanggan. Penjualan dari *printing solutions* tumbuh 6,4% pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp82.593.278.460 dari sebesar Rp77.658.546.172 pada tahun 2017. Sementara untuk penjualan dari *business solutions* dan distribusi pada tahun 2018 masing-masing tercatat sebesar Rp316.416.044.247 dan Rp1.172.361.832 dari nihil pada tahun 2017.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan kenaikan penjualan dari *printing solutions* dan diperolehnya tambahan penjualan dari *business solutions* dan distribusi, beban pokok penjualan Perseroan naik 380,6% menjadi sebesar Rp282.317.297.913 pada tahun 2018 dibandingkan dengan sebesar Rp58.745.229.455 pada tahun 2017.

Laba Bruto

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto Perseroan pada tahun 2018 tumbuh 523,2%, yaitu dari sebesar Rp18.913.316.717 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp117.864.386.626 pada tahun 2018.

Beban Umum dan Administrasi

Perseroan mencatatkan beban umum dan administrasi sebesar Rp93.230.320.531 pada tahun 2018, atau naik 887,8% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar Rp9.438.472.561, terutama berasal dari kenaikan beban gaji, tunjangan dan THR, bonus, jasa manajemen serta beban sewa gedung dan kantor akibat adanya bisnis baru di tahun 2018. Hal ini menjadi bagian yang tak terpisahkan sebagai akibat dari penambahan unit *business solutions*, terutama melalui penambahan tenaga administrasi, tenaga penjual dan tenaga ahli untuk mengoperasikan unit bisnis ini di dalam Perseroan.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan pada tahun 2018 meningkat 214,9%, yaitu dari sebesar Rp5.084.082.558 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp16.012.195.818 pada tahun 2018, yang kenaikannya berasal dari beban jasa logistik, beban pemasaran dan promosi, yang sejalan dengan peningkatan penjualan neto Perseroan.

Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya

Perseroan membukukan kenaikan penghasilan usaha lainnya menjadi sebesar Rp3.261.095.548 pada tahun 2018 dibandingkan dengan pada tahun 2017 yang sebesar Rp1.170.985.824. Kenaikan ini berasal dari penerimaan dana hasil dukungan penjualan dari Prinsipal untuk proyek penjualan *business solutions*.

Laba Usaha

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba usaha Perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp11.882.965.825 pada tahun 2018, atau tumbuh 113,7% dari tahun 2017 yang sebesar Rp5.561.747.422.

Laba sebelum pajak penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dibukukan sebesar Rp10.199.193.640 pada tahun 2018, atau naik 80,9% dari sebesar Rp5.636.695.259 pada tahun 2017. Hal ini berasal dari peningkatan laba usaha serta adanya biaya keuangan sebesar Rp1.838.777.285. Meskipun terdapat biaya keuangan di tahun 2018, kontribusi dari unit *business solutions* berdampak besar terhadap pertumbuhan laba Perseroan.

Laba Neto Tahun berjalan

Sebagaimana diuraikan di atas, peningkatan laba Perseroan berdampak pula terhadap pertumbuhan laba neto tahun berjalan Perseroan di tahun 2018 yang mencapai Rp6.486.059.545, atau tumbuh 74,9% dari perolehan tahun 2017, yakni sebesar Rp3.709.385.914.

Laba Komprehensif Tahun berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp7.169.411.545 pada tahun 2018, atau meningkat dari sebesar Rp2.741.794.414 pada tahun 2017. Pertumbuhan sebesar 161,5% pada laba komprehensif tahun berjalan disebabkan oleh peningkatan laba neto tahun berjalan sebesar 74,9% dan penghasilan komprehensif lainnya setelah pajak sebesar Rp683.352.000.

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016

Penjualan Neto

Perseroan mencatatkan pertumbuhan sebesar 66,5% pada penjualan neto tahun 2017, yaitu dari tahun 2016 yang sebesar Rp46.639.177.173 menjadi sebesar Rp77.658.546.172 pada tahun 2017, yang seluruhnya berasal dari unit bisnis *printing solutions*. Peningkatan signifikan ini terutama berasal dari diperolehnya pekerjaan *printing solutions* dari Bank CIMB Niaga untuk seluruh cabangnya di Indonesia.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan peningkatan yang signifikan pada penjualan neto Perseroan, beban pokok penjualan juga meningkat pada tahun 2017, yaitu dari sebesar Rp29.275.760.424 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp58.745.229.455 pada tahun 2017.

Laba Bruto

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto Perseroan tumbuh 8,9% menjadi sebesar Rp18.913.316.717 pada tahun 2017 dari sebesar Rp17.363.416.749 pada tahun 2016.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp9.438.472.561 pada tahun 2017, atau turun 27,8% dari sebesar Rp13.064.432.577 pada tahun 2016, yang penurunannya berasal dari beban gaji sebesar 41,8%. Beban gaji turun dari sebesar Rp7.146.307.250 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp4.158.160.400 pada tahun 2017, sebagai akibat adanya perubahan metode pemberian tunjangan dan/atau tanggungan PPh21 karyawan di dalam sistem *payroll* yang digunakan Perseroan.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan meningkat 254,3%, yaitu dari sebesar Rp1.435.161.516 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp5.084.082.558 pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh beban jasa logistik yang naik 100,0%, yaitu dari sebesar Rp600.000.000 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp1.200.000.000 pada tahun 2017. Selain itu, beban periklanan dan promosi juga meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp479.053.410 menjadi sebesar Rp3.097.370.843 pada tahun 2017. Kenaikan beban jasa logistik, periklanan dan promosi merupakan biaya yang timbul atas penjualan proyek *printer*, pengiriman dan pendistribusian mesin *printer* untuk proyek yang tersebar di Jakarta dan di luar Jakarta.

Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya

Perseroan mencatatkan penghasilan usaha lainnya sebesar Rp1.170.985.824 pada tahun 2017 karena terdapat keuntungan selisih kurs sebesar Rp612.650.437 dan penghasilan lain-lain sebesar Rp434.335.387. Sebelumnya pada tahun 2016, Perseroan membukukan beban usaha lainnya sebesar Rp1.153.711.959, yang berasal dari beban pajak atas revaluasi aktiva tetap.

Laba Usaha

Adanya peningkatan penjualan neto dan efisiensi biaya umum dan administrasi menyebabkan laba usaha Perseroan pada tahun 2017 mencapai Rp5.561.747.422, atau naik 225,2% dari perolehan tahun 2016 yang sebesar Rp1.710.110.697.

Laba sebelum pajak penghasilan

Peningkatan yang signifikan pada laba usaha, kenaikan penghasilan keuangan menjadi sebesar Rp74.947.837 dan penurunan biaya umum dan administrasi selama tahun 2017 menyebabkan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan tumbuh 218,9% menjadi sebesar Rp5.636.695.259 dibandingkan dengan sebesar Rp1.767.712.340 pada tahun 2016.

Laba Neto Tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas serta adanya beban pajak tangguhan sebesar Rp1.548.029.595, laba neto tahun berjalan Perseroan turun 39,2% pada tahun 2017, yaitu dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp6.098.832.474 menjadi sebesar Rp3.709.385.914 pada tahun 2017.

Laba Komprehensif Tahun berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan mencapai sebesar Rp2.741.794.414, setelah memperhitungkan rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp967.591.500 pada tahun 2017, atau turun sebesar 51,6% dibandingkan dengan sebesar Rp5.663.770.224 pada tahun 2016.

B. ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Pertumbuhan Total Aset Lancar

Total aset lancar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp875.669.517.479, atau tumbuh signifikan dari sebesar Rp280.364.219.235 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga dan persediaan, yang sejalan dengan pertumbuhan signifikan penjualan neto Perseroan. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, piutang usaha pihak ketiga dan persediaan masing-masing naik menjadi sebesar Rp185.789.185.842 dan Rp548.199.940.071 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang masing-masing sebesar Rp95.604.503.360 dan Rp156.757.272.489. Peningkatan persediaan terutama berasal dari persediaan barang dagangan berupa *notebook*, monitor dan proyektor, sejalan dengan tambahan penjualan dari unit bisnis distribusi. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi

atas umur persediaan barang dagangan khususnya barang-barang elektronik untuk menghindari terjadinya penurunan nilai persediaan.

Pertumbuhan Total Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan total aset tidak lancar pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp38.880.225.315 dan Rp28.381.987.639, atau meningkat 36,99%. Peningkatan ini berasal dari pengembangan unit bisnis *printing solutions* berupa penyewaan *printer (Managed Print Services/MPS)*, yang menyebabkan bertambahnya pengeluaran modal kerja berupa aset tetap sewa operasi berupa *printer*.

Pertumbuhan Total Aset

Kenaikan pada total aset lancar dan total aset tidak lancar menyebabkan total aset Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tumbuh signifikan menjadi sebesar Rp914.549.742.794 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp308.746.206.874.

Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tumbuh signifikan menjadi sebesar Rp841.928.269.216 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp242.356.909.607, yang disebabkan oleh pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha pihak ketiga. Pinjaman bank jangka pendek mencapai sebesar Rp615.422.354.538 dibandingkan sebesar Rp60.042.515.693 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 karena ada penambahan pinjaman dari beberapa bank dan perusahaan pembiayaan. Sementara utang usaha naik menjadi sebesar Rp187.138.483.003 dari sebesar Rp150.614.214.712 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, terutama disebabkan oleh bertambahnya kewajiban kepada pemasok unit bisnis distribusi, sejalan dengan peningkatan penjualan neto Perseroan dan peningkatan aset lancar.

Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan membukukan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp3.387.265.455 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, atau turun dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp5.612.996.600. Hal ini disebabkan oleh adanya realisasi pembayaran liabilitas imbalan kerja kepada pihak ketiga.

Pertumbuhan Total Liabilitas

Peningkatan yang signifikan pada total liabilitas jangka pendek menyebabkan total liabilitas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 mencapai sebesar Rp845.315.534.671, atau tumbuh dari sebesar Rp247.969.906.207 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pertumbuhan Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp69.234.208.123, atau naik dari sebesar Rp60.776.300.667 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, terutama berasal dari obligasi konversi sebagai setoran modal dari pemegang saham, penambahan dari laba neto periode berjalan, setelah dikurangi dengan deklarasi dividen selama periode enam bulan pertama di tahun 2019.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Pertumbuhan Total Aset Lancar

Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp280.364.219.235 pada tahun 2018, naik sebesar 448,3% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp51.132.381.674. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan pada piutang usaha pihak ketiga dan persediaan, yang sejalan dengan pertumbuhan signifikan pada penjualan neto Perseroan karena adanya tambahan penjualan dari *business solutions* dan sebagian kecil dari IT Distribu. Piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2018 mencapai Rp95.604.503.360, atau naik dari sebesar Rp6.173.931.747 pada tahun 2017. Sementara Persediaan meningkat menjadi sebesar Rp156.757.272.489 pada tahun 2018 dari sebesar Rp19.599.541.174 pada tahun 2017.

Pertumbuhan Total Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2018 tumbuh 129,9% menjadi sebesar Rp28.381.987.639 dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp12.347.131.534. Pertumbuhan signifikan pada aset tidak lancar terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap neto menjadi sebesar Rp20.664.609.060 pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp4.373.105.610. Peningkatan aset tetap neto berasal dari pengembangan unit bisnis *printing solutions* berupa penyewaan *printer*.

Pertumbuhan Total Aset

Seiring dengan peningkatan signifikan pada aset lancar dan aset tidak lancar pada tahun 2018, total aset Perseroan tumbuh 386,4% menjadi sebesar Rp308.746.206.874 dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp63.479.513.208.

Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2018 tumbuh signifikan menjadi sebesar Rp242.356.909.607 dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp6.902.734.086, yang kenaikannya berasal dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain. Pada tahun 2018 Perseroan memperoleh pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp60.042.515.693 berupa fasilitas *L/C* yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 7 September 2018 untuk modal kerja Perseroan. Utang usaha meningkat signifikan dari sebesar Rp6.015.360.162 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp150.614.214.712 pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh bertambahnya utang kepada pemasok Perseroan yang

memasok barang dagangan untuk unit *business solutions*, sejalan dengan adanya tambahan unit bisnis baru yang menyebabkan peningkatan signifikan pada penjualan.

Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp5.612.996.600 pada tahun 2018, atau naik 89,0% dibandingkan sebesar Rp2.969.890.000 pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh bertambahnya nilai liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris dengan perhitungan jumlah karyawan yang bertambah cukup signifikan di tahun 2018.

Pertumbuhan Total Liabilitas

Sejalan dengan pertumbuhan signifikan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang pada tahun 2018, total liabilitas Perseroan tumbuh signifikan menjadi sebesar Rp247.969.906.207 dari tahun 2017 yang sebesar Rp9.872.624.086.

Pertumbuhan Total Ekuitas

Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp60.776.300.667 pada tahun 2018, atau tumbuh 13,4% dari sebesar Rp53.606.889.122 pada tahun 2017, berasal dari peningkatan laba neto tahun berjalan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,6% pada tahun 2017, yaitu dari sebesar Rp54.754.018.635 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp51.132.381.674 pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya piutang lain-lain sebesar 55,9% menjadi sebesar Rp7.090.879.647 pada tahun 2017 dari sebesar Rp16.096.150.957 pada tahun 2016 dikarenakan adanya pengembalian piutang oleh pihak berelasi; diimbangi dengan peningkatan piutang usaha dari sebesar Rp4.177.229.013 menjadi sebesar Rp8.465.016.327 pada tahun 2017 yang sejalan dengan naiknya penjualan neto, aset lancar Perseroan hanya mengalami penurunan sebesar 6,6% pada tahun 2017.

Pertumbuhan Total Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp12.347.131.534 pada tahun 2017, atau tumbuh 2,7% dari tahun 2016 yang sebesar Rp12.026.316.666. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya klaim pajak tahun 2017 menjadi sebesar Rp4.000.915.635 dari sebesar Rp2.190.220.793 pada tahun 2016.

Pertumbuhan Total Aset

Penurunan sebesar 6,6% pada aset lancar menjadi sebesar Rp51.132.381.674 dan kenaikan sebesar 2,7% pada aset tidak lancar menjadi sebesar Rp12.347.131.534 pada tahun 2017 menyebabkan total aset Perseroan turun 4,9% menjadi sebesar Rp63.479.513.208 pada tahun 2017 dari sebesar Rp66.780.335.301 pada tahun 2016.

Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar 50,7% dari sebesar Rp14.007.608.593 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp6.902.734.086 pada tahun 2017. Penurunan signifikan ini terutama berasal dari utang usaha yang turun dari Rp13.015.735.901 menjadi sebesar Rp6.015.360.162 pada tahun 2017 karena adanya pembayaran utang usaha kepada pemasok.

Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.969.890.000, atau naik sebesar 55,7% dari perolehan tahun 2016 sebesar Rp1.907.632.000 yang disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja.

Pertumbuhan Total Liabilitas

Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 50,7% menjadi sebesar Rp6.902.734.086 dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 55,7% menjadi sebesar Rp2.969.890.000 pada tahun 2017 menyebabkan total liabilitas Perseroan turun 38,0% menjadi sebesar Rp9.872.624.086 pada tahun 2017 dari sebesar Rp15.915.240.593 pada tahun 2016.

Pertumbuhan Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2017 tumbuh 5,4% menjadi sebesar Rp53.606.889.122 dari sebesar Rp50.865.094.708 pada tahun 2016, yang disebabkan karena peningkatan laba neto tahun berjalan.

C. LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk kebutuhan modal kerja, yang sumber utamanya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan dan pinjaman bank jangka pendek. Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, fasilitas bank dan dana hasil Penawaran Umum, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasinya. Perseroan memiliki sumber likuiditas eksternal berupa pinjaman bank jangka pendek dari beberapa bank dan perusahaan pembiayaan untuk keperluan modal kerja. Per 30 Juni 2019, fasilitas kredit yang telah digunakan Perseroan adalah sebesar Rp615.422.354.538, atau sekitar 70% dari plafon.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan melakukan terobosan di dalam pengembangan unit bisnis Perseroan, yang mempengaruhi arus kas Perseroan dengan karakteristik dan siklus sebagai berikut:

- Kegiatan operasional Perseroan cenderung memiliki pola arus kas negatif, dikarenakan karakteristik dari arus kas ini yang berasal dari penerimaan kas dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa, pembayaran kas kepada karyawan,

- pembayaran beban operasional, beban/pendapatan keuangan dan pembayaran kepada pemasok atas pembelian barang dagangan;
- Kegiatan investasi Perseroan cenderung memiliki pola arus kas negatif, dikarenakan Perseroan sedang melakukan perluasan usaha, yaitu jasa penyewaan *printer* sebagai salah satu karakteristik investasi unit bisnis *printing solutions*, dimana persediaan barang dagangan berupa *printer* yang digunakan dalam jasa penyewaan printer dikategorikan sebagai aktiva tetap sewa operasi; dan
 - Kegiatan pendanaan Perseroan cenderung memiliki pola arus kas yang positif, dikarenakan Perseroan mencari sumber pendanaan dari luar untuk melakukan pengembangan usaha dengan memanfaatkan pendanaan dari pihak ketiga.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, baik permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas, serta fasilitas kredit perbankan untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana pengembangan usaha juga akan semakin meningkatkan likuiditas perseroan.

Berikut ini adalah posisi arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019, serta untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(471.525.866.122)	(54.962.051.538)	1.177.975.287	(3.312.757.113)
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(7.198.475.350)	(17.725.009.429)	(4.489.532.282)	4.220.164.692
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	468.624.728.931	77.787.731.899	9.005.271.310	928.639.810
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(10.099.612.541)	5.100.670.932	5.693.714.315	1.836.047.389
Kas dan setara kas pada awal periode	19.862.725.545	14.762.054.613	9.068.340.298	7.232.292.909
Kas dan setara kas pada akhir periode	9.763.113.004	19.862.725.545	14.762.054.613	9.068.340.298

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan mencatat arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp471.525.866.129, atau naik signifikan dari sebesar Rp54.962.051.538 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lain menjadi sebesar Rp1.031.448.018.970 dari sebesar Rp274.876.174.678. Selain pembayaran kepada pemasok, terdapat pembayaran biaya keuangan sebesar Rp15.953.171.588 karena adanya kenaikan pinjaman bank jangka pendek pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

Pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp54.962.051.538, naik dari sebesar Rp1.177.975.287 pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan pada penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lain, serta pembayaran kas kepada karyawan, seiring dengan adanya tambahan unit bisnis baru yaitu *business solutions* dan distribusi. Selain itu terdapat biaya keuangan sebesar Rp1.277.891.796 seiring dengan diperolehnya pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2018.

Perseroan mencatatkan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1.177.975.287 pada tahun 2017, terutama berasal dari peningkatan kas dari pelanggan dan penerimaan penghasilan bunga serta penurunan pembayaran kas kepada karyawan. Sebelumnya pada tahun 2016 Perseroan membukukan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp3.312.757.113, karena terdapat pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp7.630.235.040.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp7.198.475.350 pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, atau menurun dari sebesar Rp17.725.009.429 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang berasal dari penurunan perolehan aset tetap Perseroan.

Pada tahun 2018, arus kas neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp17.725.009.429, meningkat signifikan dari sebesar Rp4.489.532.282 pada tahun 2017, terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp17.729.259.429.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp4.489.532.282, terutama digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp5.211.171.511. Sebelumnya di tahun 2016 Perseroan membukukan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp4.220.164.692, karena terdapat penjualan investasi saham sebesar Rp5.118.750.000.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan naik signifikan menjadi sebesar Rp468.624.728.931 dari sebesar Rp77.787.731.899 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kenaikan ini berasal dari penambahan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp844.185.561.707 dan pembayaran utang bank sebesar Rp288.805.722.862.

Perseroan membukukan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp77.787.731.899 pada tahun 2018, atau naik dari sebesar Rp9.005.271.310 pada tahun 2017, terutama berasal dari penerimaan utang bank sebesar Rp60.042.515.693 dan penerimaan utang berelasi sebesar Rp11.214.595.769.

Pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp9.005.271.310 dibandingkan dengan sebesar Rp928.639.810 pada tahun 2016. Peningkatan ini seluruhnya berasal dari piutang berelasi.

D. OPERASI PER SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen Perseroan berdasarkan segmentasi produksi yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perseroan:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
(dalam Rupiah)				
Penjualan Neto				
<i>Business Solutions</i>	154.674.348.839	316.416.044.247	-	-
% terhadap penjualan neto	20,42%	79,07%	0,00%	0,00%
Distribusi	560.458.083.657	1.172.361.832	-	-
% terhadap penjualan neto	73,99%	0,29%	0,00%	0,00%
<i>Printing Solutions</i>	42.373.019.331	82.593.278.460	77.658.546.172	46.639.177.173
% terhadap penjualan neto	5,59%	20,64%	100,00%	100,00%
Total Penjualan Neto	757.505.451.827	400.181.684.539	77.658.546.172	46.639.177.173
Laba Bruto				
<i>Business Solutions</i>	47.405.806.263	98.582.705.446	-	-
Distribusi	21.657.167.843	36.787.377	-	-
<i>Printing Solutions</i>	11.912.858.035	19.244.893.803	18.913.316.717	17.363.416.749
Total Laba Bruto	80.975.832.141	117.864.386.626	18.913.316.717	17.363.416.749
Marjin Laba Bruto				
<i>Business Solutions</i>	30,65%	31,16%	-	-
Distribusi	3,86%	3,14%	-	-
<i>Printing Solutions</i>	28,11%	23,30%	24,35%	37,23%

Penjualan Neto

Per 30 Juni 2019, penjualan neto Perseroan berasal dari 3 (tiga) unit bisnis, yang sebagian besar atau 73,99% disumbang oleh unit bisnis distribusi, diikuti oleh unit *business solutions* dan *printing solutions* masing-masing sebesar 20,42% dan 5,59%. Perseroan baru mulai mendapat penjualan dari 3 (tiga) unit bisnis pada tahun 2018 dengan masuknya unit *business solutions* dan distribusi. Sebelumnya pada tahun 2016 dan 2017 penjualan neto Perseroan seluruhnya berasal dari unit bisnis *printing solutions*.

Profitabilitas

Dari sisi profitabilitas, unit *business solutions* membukukan marjin laba bruto terbesar, yaitu sebesar 30,65% per 30 Juni 2019, diikuti oleh unit bisnis *printing solutions* sebesar 28,11%. Sementara marjin laba bruto per 30 Juni 2019 untuk unit bisnis distribusi hanya mencapai 3,86%, disebabkan karena Perseroan hanya melakukan penjualan produk ke *dealer* dan *reseller* saja. Berbeda dengan unit *business solutions* dan *printing solutions* yang tidak hanya melakukan pengadaan produk saja, namun sudah termasuk dengan memberikan layanan yang terintegrasi berupa rancang-bangun sistem terintegrasi, instalasi produk, perawatan dan perbaikan, serta solusi dokumen, sehingga memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

FAKTOR RISIKO

Sama halnya dengan bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Semua risiko usaha yang mungkin dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, secara umum telah disusun Perseroan sesuai dengan bobot risiko yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. Risiko utama

Ketergantungan Kepada Prinsipal.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi

Perubahan Teknologi; Keterbatasan SDM di Bidang Teknologi Informasi di Indonesia; Persaingan Usaha; Keterlambatan Pembayaran Pekerjaan dari Pelanggan; Risiko Perizinan; dan Risiko Investasi atau Aksi Korporasi.

C. Risiko Umum

Perlambatan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia; Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing; Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industri Perseroan; Tuntutan atau Gugatan Hukum; Perubahan Kebijakan Pemerintah; dan Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional.

D. Risiko Bagi Investor

Kondisi Pasar Modal Indonesia dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham Perseroan; dan Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 23 Oktober 2019 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk periode 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Anwar dan Rekan (anggota jaringan DFK International), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Soaduo Tampubolon dengan opini wajar tanpa modifikasi.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 1991, dengan nama PT Galva Technologies Corporation berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1, tanggal 1 September 1991, yang dibuat dihadapan Fransiscus Jacobus Mawati S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 24, tanggal 23 Juli 1992, yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian**"). Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93, tanggal 16 Januari 1993 dan telah diumumkan dalam TBNRI No. 1713 pada BNRI No. 31, tanggal 16 April 1993. Perseroan telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 684/1993, tanggal 1 Maret 1993. Pada tahun 2006 Perseroan mengubah nama menjadi PT Galva Technologies sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3, tanggal 25 April 2006, di hadapan Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notaris di Kabupaten Tingkat II Tangerang di Serpong, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-15616 HT.01.04.TH.2006, tanggal 30 Mei 2006 dan sebagaimana telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8399 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 16 Agustus 2007.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 142, tanggal 23 September 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074268.AH.01.02.Th.2019, tanggal 24 September 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0336475 tanggal 24 September 2019 ("**Akta No. 142/2019**" atau "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan, saat ini Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan instalasi peralatan elektronik dan komunikasi, serta jasa penyewaan mesin kantor beserta peralatannya.

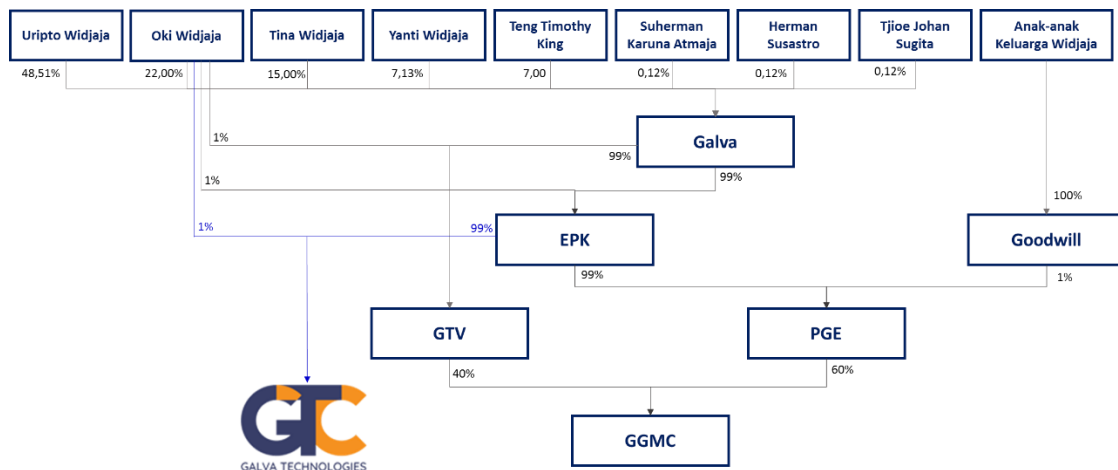
2. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Tjioe Johan Sugita	Direktur Utama	: Oki Widjaja
Komisaris Independen	: Edy Kuntardjo	Direktur	: Bambang Gunawan
			: Mardani Gunawan
			: Maria Fransiska

3. Hubungan Kepemilikan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

a. Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan



PT Galva adalah entitas induk terakhir dari Perseroan dan berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, Oki Widjaja adalah pihak pengendali dari PT Galva dan oleh karenanya memiliki kemampuan untuk mengendalikan Perseroan.

b. Hubungan Kekeluargaan di Antara Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada hubungan keluarga antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perseroan.

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan teknologi informasi yang berpengalaman di bidangnya, yang memiliki visi untuk menjadi penyedia solusi yang melampaui ekspektasi dan misi untuk membina hubungan yang sehat dengan mitra, pelanggan dan karyawan, melakukan kegiatan usaha yang menghasilkan kinerja keuangan dan pertumbuhan usaha yang sehat, memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat serta memberikan imbal hasil optimum bagi para pemegang saham. Didirikan pada tahun 1991, Perseroan mengawali bisnisnya di bidang perdagangan dan distribusi monitor komputer dan PC dengan merek GTC. Kemudian pada tahun 2013, Perseroan mulai melakukan pengembangan bisnis ke layanan *printing solutions*, yaitu dengan memberikan layanan berupa percetakan digital, pengarsipan dan manajemen dokumen, serta perawatan dan perbaikan.

Seiring dengan berkembang pesatnya dunia usaha dan digitalisasi, pada tahun 2018 Perseroan kembali memperluas bisnisnya ke distribusi produk teknologi informasi dan layanan *business solutions* yaitu dengan menyediakan peralatan-peralatan yang berkualitas tinggi berupa rangkaian *sound system*, tata cahaya (*lighting*), sistem keamanan (*security system*) dan sebagainya dengan layanan terpadu (*one stop solution*). Perseroan melayani segmen pasar yang beragam, diantaranya jasa keuangan, multimedia, properti dan konstruksi, *hospitality*, ritel dan *lifestyle*, organisasi keagamaan, pemerintahan dan BUMN, edukasi dan olahraga, infrastruktur, pertambangan dan energi, serta segmen jasa kesehatan. Sampai dengan saat ini Perseroan telah melayani lebih dari 2.500 pelanggan yang terdiri dari lebih dari 1.000 pelanggan distribusi produk teknologi informasi, lebih dari 1.000 pelanggan *business solutions* dan lebih dari 500 pelanggan *printing solutions*.

Saat ini Perseroan menjual lebih dari 30 merek untuk produk-produk teknologi informasi seperti monitor, proyektor, *notebook*, *printer*, audio, video, *sound system*, *image processing* dan *security system*. Perseroan telah melakukan penyempurnaan sistem untuk mendukung tujuan utama Perseroan, yaitu menyediakan alat teknologi yang dibutuhkan pelanggan agar menjadi lebih efisien dan kompetitif. Perseroan memiliki tiga unit bisnis yang terdiri dari *business solutions*, *printing solutions* dan distribusi. Kontribusi masing-masing unit bisnis Perseroan per 30 Juni 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tahun 2018, 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

(dalam Rupiah)

Penjualan	Juni 2019	Des 2018	Des 2017	Des 2016
<i>Business Solutions</i>	154.674.348.839	316.416.044.247	-	-
<i>Printing Solutions</i>	42.373.019.331	82.593.278.460	77.658.546.172	46.639.177.173
Distribusi	560.458.083.657	1.172.361.832	-	-
Total Penjualan Neto	757.505.451.827	400.181.684.539	77.658.546.172	46.639.177.173
% Pendapatan <i>Business Solutions</i> /Total Penjualan Neto	20,42%	79,07%	0,00%	0,00%
% Pendapatan <i>Printing Solutions</i> /Total Penjualan Neto	5,59%	20,64%	100,00%	100,00%
% Pendapatan Distribusi/Total Penjualan Neto	73,99%	0,29%	0,00%	0,00%

Sumber: Perseroan

2. Produk dan Jasa Perseroan

Di bawah ini adalah uraian mengenai produk dan jasa untuk masing-masing unit bisnis Perseroan.

a) Business Solutions

Business solutions merupakan pengadaan produk teknologi informasi dan penyediaan layanan terpadu ke pelanggan akhir yang mencakup:

- *Product marketing*, yaitu dengan memasarkan produk-produk digital yang terintegrasi seperti sistem keamanan, sistem *display (signage)*, peralatan siaran, serta tata suara dan cahaya.
- Sistem *engineering*, yaitu dengan memberikan layanan berupa rancang-bangun sistem terintegrasi, serta implementasi dan dokumentasi.
- Jasa *engineering*, yaitu dengan memberikan layanan berupa instalasi produk, perawatan, perbaikan dan layanan *call center*.

Beberapa contoh pekerjaan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain pemasangan *signage* dan *sound system* di bandara, stadion dan area publik lainnya, pemasangan *speaker* di tempat ibadah, pemasangan sistem keamanan di gedung-gedung perkantoran dan sebagainya. Produk-produk yang dipasarkan Perseroan juga berasal dari prinsipal besar, seperti Sony, Aiphone, Sennheiser dan sebagainya.

b) Printing Solution

Kegiatan bisnis *printing solution* merupakan awal dari pengembangan usaha Perseroan. Melalui *printing solution* Perseroan memberikan layanan berupa pengadaan *printer*, *scanner* dan *software* yang berasal dari prinsipal berkualitas dunia seperti Lexmark, Hewlett Packard (HP) dan Sony. Pengadaan produk-produk tersebut dilakukan melalui penjualan maupun sewa dengan jangka waktu 3 tahun, dengan layanan mencakup:

- *Document solution*, yaitu penyediaan paket terpadu untuk menangani dan meningkatkan kualitas pengelolaan dokumen dan segala bentuknya, yang dimulai dari kreasi, pengelolaan, pencetakan, distribusi dan penyimpanan dokumen yang terintegrasi dalam jaringan teknologi informasi.
- *Managed Print Services (MPS)*, yaitu paket terpadu yang ditawarkan ke pelanggan untuk mengoptimalkan, mengelola dan meningkatkan pengelolaan layanan cetak (*printing*) dan dokumen.
- Jasa *Engineering*, yaitu dengan memberikan layanan berupa perawatan berkala, servis lapangan, perbaikan dan layanan *call center*.

c) Distribusi

Perseroan melakukan kegiatan perdagangan dan distribusi produk teknologi informasi dengan produk utama berupa monitor, proyektor, *notebook* dan *printer*, yang berasal dari prinsipal berkualitas dunia seperti Acer, Sony, Lenovo, BenQ, ViewSonic dan sebagainya. Selain itu Perseroan juga menjual aksesoris pendukungnya seperti *scanner*, *mouse* dan sebagainya.

3. Pelanggan

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang teknologi informasi, Perseroan memiliki pelanggan yang bervariasi yaitu dari UKM sampai dengan korporat, dengan latar belakang segmen usaha yang berbeda-beda. Pelanggan Perseroan untuk unit *business solutions* didominasi oleh segmen properti dan konstruksi, infrastruktur, transportasi, telekomunikasi, *hospitality*, ritel & *lifestyle*, pemerintah dan BUMN serta multimedia. Sedangkan untuk *printing solutions* sebagian besar pelanggan Perseroan didominasi oleh segmen energi, jasa keuangan, edukasi dan keolahragaan. Segmen-segmen tersebut mempunyai potensi untuk terus tumbuh ke depannya seiring dengan perkembangan teknologi yang mulai merambah hampir ke semua segmen industri. Perkembangan jumlah pelanggan Perseroan per 30 Juni 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tahun 2018, 2017 dan 2016 disajikan pada tabel berikut:

Tahun	Jumlah Pelanggan
Juni 2019	2.506 pelanggan
2018	2.271 pelanggan
2017	189 pelanggan
2016	184 pelanggan

Sumber: Perseroan

Sejalan dengan pengembangan bisnis ke distribusi produk teknologi informasi dan *business solutions* pada tahun 2018, pelanggan Perseroan mengalami peningkatan signifikan yaitu dari sebanyak 189 pelanggan pada tahun 2017 menjadi sebanyak 2.271 pelanggan pada tahun 2018.

4. Proyek-proyek Yang Pernah Dikerjakan

- *Business Solutions*

Tahun	Pelanggan/Pemberi Kerja	Jenis Pekerjaan
2019	PT Lusavindra Jayamadya	SI Channel (untuk bandar udara)
	PT Angkasa Pura Solusi	Sound system, digital signage (display) dan CCTV
	PT Indomedia Pekarsentosa	Broadcast
	CV Damai Berjaya	Interactive Flat Panel Display
	PT Adijaya Sakti Wicaksana (ADISA)	Interactive Flat Panel Display
	PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT LEN Industri	Sound system, display dan CCTV

	KSO ADHI – PENTA	Sound system, CCTV dan display
2018	PT Lusavindra Jayamadya	SI Channel untuk sound system, digital signage (display) dan Closed Circuit Television (CCTV)
	PT Tilung Sukses Jaya	SI Channel untuk korporat dan display
	PT Digital Marketing Solution	SI Channel untuk display
	PT Pins Indonesia (Telkom)	SI Channel untuk sound system, CCTV dan display
	PT Tozy Sentosa	Sound system
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Sound system, CCTV dan display

Sumber: Perseroan

- **Printing Solution**

Tahun	Pelanggan
2019	PT Visionet Data Internasional
	PT Intikom Berlian Mustika
	PT Tung Mung Textile Bintang
2018	PT Bank CIMB Niaga Tbk (tahap 3 dan 4)
	PT Intikom Berlian Mustika
	PT Asuransi Simas Jiwa
	PT Mukti Abadi Sadaya
2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk (tahap 1 dan 2)
	PT Airmas Perkasa
	PT Intikom Berlian Mustika
	PT Visionet Indonesia
2016	PT Nusantara Compnet Integrator
	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
	PT Trans Retail Indonesia
	PT Intikom Berlian Mustika
	PT Samudera Indonesia Tbk

Sumber: Perseroan

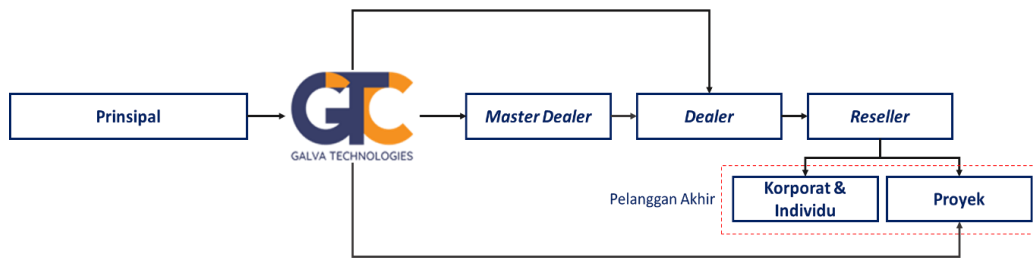
5. Pemasok

Perseroan memiliki beragam Prinsipal yang memasok merek-merek besar, yang pengadaannya dilakukan berdasarkan kontrak dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang di tahun berikutnya. Perseroan merupakan distributor dan mitra usaha dari beberapa merek berkualitas dunia seperti:

Unit Bisnis	Produk	Merek
Business Solution	Content Creation	
	Public Address dan Komunikasi	
	Security System	
	Display System	
	Professional Audio and Lighting	
Printing Solution	Printing Solution	
Distribusi	Komputer, Proyektor dan Aksesorisnya	

6. Kegiatan Pemasaran dan Distribusi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak melakukan kegiatan pemasaran khusus dan hanya mengacu pada program-program yang telah ditentukan oleh Prinsipal, diantaranya seperti pemberian *cashback*, pemberian insentif, maupun pemberian harga khusus dari Prinsipal untuk Perseroan sebagai bentuk dukungan dari Prinsipal (*support price*). Produk-produk yang dipasarkan Perseroan didistribusikan ke pelanggan akhir melalui melalui *dealer* dan *reseller* maupun penjualan langsung. Jalur distribusi Perseroan disajikan pada tabel berikut ini:



Perseroan melakukan penjualan produk melalui lebih dari 2.000 *dealer* dan *reseller* yang tersebar di seluruh Indonesia untuk menjangkau target pasar dan memberikan layanan yang memadai. Untuk mendukung kegiatan pemasarannya, Perseroan bekerja sama dengan PT Galva Galindra Multi Cipta (GGMC), yang memiliki armada dan jaringan distribusi yang tersebar di 11 kota besar di Indonesia, meliputi Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Makassar, Manado dan Balikpapan. Selain melalui *dealer* dan *reseller*, Perseroan juga melakukan penjualan langsung ke proyek-proyek melalui *SI Channel*.

7. Persaingan Usaha, Strategi Usaha dan Keunggulan Kompetitif

Persaingan Usaha

Persaingan usaha dalam industri teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia sangat kompetitif. Terdapat beberapa perusahaan yang bergerak di industri ini yang telah tercatat di BEI, diantaranya:

Perusahaan	Kode Saham	Unit Bisnis
PT Astragraphia Tbk	ASGR	<i>Printing Solutions</i> (mencakup solusi dokumen, solusi teknologi informasi dan solusi perkantoran)
PT Anabatic Technologies Tbk	ATIC	Distribusi produk teknologi informasi dan <i>business solutions</i>
PT Multipolar Technologies Tbk	MLPT	Distribusi produk teknologi informasi dan <i>business solutions</i>
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	Distribusi produk teknologi informasi, <i>business solutions</i> dan konsultasi

Sumber: masing-masing situs perusahaan terbuka, Bloomberg

Sebagai distributor produk teknologi informasi dan penyedia layanan *business solutions* dan *printing solutions*, produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan bersaing dengan produk dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan lainnya yang bergerak di industri sejenis, dengan SKU dan merek yang berbeda-beda. Perseroan bermitra usaha dengan beberapa merek besar diantaranya Acer, Lenovo, Philips, SONY, Viewsonic, LG, TOA, Lexmark, HP, dan sampai saat ini telah memasarkan lebih dari 30 merek. Untuk mengatasi persaingan usaha, Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan Prinsipal, mitra usaha dan pelanggan, serta melakukan diversifikasi produk (merek dan SKU) dan layanan yang ditawarkan.

Strategi Usaha

Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, Perseroan menetapkan strategi dasar dan rencana strategis untuk mencapai tujuannya. Berikut adalah strategi dasar usaha beserta dengan rencana strategis yang Perseroan lakukan dalam menghadapi persaingan usaha:

- Diversifikasi produk dan merek;
- Meningkatkan kualitas layanan dan mempertahankan SDM yang profesional dan kompeten; dan
- Meningkatkan profitabilitas melalui *business solutions*.

Keunggulan Kompetitif

Berikut adalah keunggulan-keunggulan utama yang dimiliki Perseroan dalam menghadapi persaingan di industri teknologi informasi:

- Portofolio produk yang beragam;
- Memberikan layanan *One Stop Solution*; dan
- Jaringan distribusi dengan jangkauan yang luas.

8. Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan telah mendapatkan sejumlah sertifikasi dari pihak ketiga berupa:

- *Gold Preferred Partner* dari ROSS pada tahun 2019;
- *Certificate Authorized Distributor of AOC Monitors in Indonesia* dari AOC pada tahun 2019; dan
- *Authorized Distributor of Philips Monitors in Indonesia* dari Philips pada tahun 2019.

Selain itu, beberapa penghargaan yang diperoleh Perseroan antara lain:

- *Celebrating 20 Years of Partnership* dari Lexmark pada tahun 2016;
- *Asia Pacific Central Strategic Partner – Outstanding Vision, Dedication and Commitment to Excellence* dari Lexmark pada tahun 2016;
- *Best Distributor of The Year* dari Lexmark pada tahun 2017;
- *Outstanding Achievement in Building B2B Business* dari LG Electronics pada tahun 2018;
- *Best Performance for Premier Partner* dari Hewlett Packard pada tahun 2018;

- *Topgun 2018* dari Hewlett Packard pada tahun 2018;
- *Best Overall Country for 2018 Performance* dari Hewlett Packard pada tahun 2018;
- *Best Distributor of The Year* dari Lexmark pada tahun 2018; dan
- *Appreciation Plaque* dari LG pada tahun 2018.

9. Prospek Usaha

Konsumsi dan Investasi Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia

Adanya tekanan ekonomi global seperti kebijakan proteksionisme dan perang dagang antara Amerika Serikat dengan China turut menyebabkan perlambatan ekonomi global. Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional di semester pertama tahun 2019 berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tumbuh sebesar 5,1%, atau mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2018 yang sebesar 5,2%.

Pertumbuhan ekonomi nasional di semester pertama tahun 2019 terutama berasal dari konsumsi rumah tangga dan belanja Pemerintah. Belanja Pemerintah mencapai Rp1.034,5 triliun, atau tumbuh 9,6% dari periode yang sama di tahun sebelumnya karena adanya peningkatan pagu belanja untuk tunjangan hari raya Idul Fitri, pelaksanaan Pemilu dan pelaksanaan bantuan sosial. Hingga akhir tahun 2019, Pemerintah menargetkan pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 5,3%, atau meningkat dari realisasi tahun 2018 yang sebesar 5,2%.

Meskipun kondisi perekonomian nasional cenderung stagnan, realisasi investasi di semester pertama tahun 2019 mencapai Rp395,6 triliun, atau tumbuh 9,4% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar Rp361,6 triliun, dengan komposisi sebesar 54% merupakan penanaman modal dalam negeri dan sisanya merupakan penanaman modal asing. Pertumbuhan realisasi investasi ini disumbang oleh sektor infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, pembangkit listrik dan konstruksi. Pertumbuhan investasi khususnya infrastruktur telekomunikasi sangat dibutuhkan untuk mendukung pesatnya pertumbuhan industri teknologi informasi dan komunikasi.

Dukungan yang Kuat Dari Pemerintah Untuk Pembangunan Infrastruktur, Salah Satunya Melalui Transformasi Digital

Sektor infrastruktur merupakan salah satu fokus utama di era pemerintahan Joko Widodo untuk meningkatkan konektivitas dan pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia. Dengan kembali terpilihnya Presiden Joko Widodo untuk periode 2019-2024, diharapkan infrastruktur-infrastruktur yang sudah dibangun dapat terkoneksi dengan kawasan ekonomi kecil dan kawasan ekonomi khusus. Pemerintah saat ini tengah mempersiapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk periode tahun 2020-2024, yang diprioritaskan untuk:

- memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas;
- mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan, dengan salah satu program utamanya berupa pemindahan ibukota negara untuk mengurangi beban Jakarta dan Jabodetabek, serta mendorong pemerataan ke wilayah Indonesia bagian Timur;
- meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing;
- memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan layanan dasar;
- membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim; dan
- memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transportasi pelayanan publik.

Salah satu wujud dari rencana untuk memperkuat infrastruktur antara lain dengan melakukan transformasi digital. Dalam RPJMN 2020-2024 dirumuskan bahwa Pemerintah berencana untuk:

- membangun jaringan komunikasi *broadband* yang menjangkau seluruh kabupaten/kota termasuk hingga tingkat desa/kelurahan, baik yang berada pada daerah komersil maupun nonkomersil, serta menyediakan jaringan komunikasi untuk kebutuhan kawasan industri, kawasan ekonomi khusus dan destinasi pariwisata;
- menyediakan kebutuhan penyimpanan data untuk berbagai aplikasi, konten dan layanan Pemerintah, dengan teknologi yang aman, terintegrasi dan dapat diakses setiap saat, serta mampu untuk melakukan analisa *Big Data* dari berbagai sumber data yang tersedia; dan
- melaksanakan transformasi digital pada sektor prioritas (e-pemerintahan, e-pendidikan, e-kesehatan, e-pengadaan, e-logistik, e-pertanian, e-sosial) dan *e-commerce*, kota cerdas, industri 4.0 dan diseminasi informasi.

Selain transformasi digital, dalam menghadapi revolusi industri 4.0 Pemerintah juga berencana melakukan perluasan adaptasi dan pemanfaatan industri 4.0 untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, kontribusi nilai tambah, daya saing dan keberlanjutan industri nasional; melakukan pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasi untuk industri 4.0; serta digitalisasi dan integrasi bantuan sosial, salah satunya dengan mensukseskan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).

Selain itu, rencana pemindahan ibukota bertujuan untuk mengembangkan kawasan ekonomi baru di luar pulau Jawa. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) kontribusi ekonomi pulau Jawa mencapai 58%, dengan jumlah penduduk yang mencapai 150 juta dari keseluruhan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 267 juta jiwa. Hal ini menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa lebih cepat dibandingkan daerah luar pulau Jawa, sehingga dapat terjadi ketimpangan ekonomi ke depannya.

Rencana pemindahan ibukota ke Kalimantan Timur dapat berdampak positif bagi perekonomian dan pembangunan di wilayah sekitarnya, sehingga menjadi peluang besar bagi Perseroan untuk melakukan ekspansi proyek ke wilayah

tersebut. Didukung oleh jaringan pemasaran dan distribusi yang berada di Kalimantan Timur, Perseroan akan lebih mudah untuk mengembangkan pemasaran dan meningkatkan penjualan di Kalimantan. Upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan antara lain dengan meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah dan swasta untuk membangun infrastruktur digital, serta mengembangkan jaringan usaha untuk mendukung program Pemerintah di bidang teknologi informasi.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
EKUITAS				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	60.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000
Tambahan modal disetor	928.639.810	928.639.810	928.639.810	928.639.810
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(990.579.000)	(719.301.750)	(1.402.653.750)	(435.062.250)
Saldo laba	9.296.147.313	32.566.962.607	26.080.903.062	22.371.517.148
TOTAL EKUITAS	69.234.208.123	60.776.300.667	53.606.889.122	50.865.094.708

Rencana Penawaran Umum

Perseroan berencana melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham. Keseluruhan Saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp●,- (● Rupiah) per Saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS.

Proforma Ekuitas

Berikut ini adalah posisi proforma ekuitas Perseroan setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019	Tambahan modal hasil Penawaran Umum	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 setelah Penawaran Umum
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	60.000.000.000	[●]	[●]
Tambahan modal disetor	928.639.810	[●]	[●]
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(990.579.000)	-	(990.579.000)
Saldo laba	9.296.147.313	-	9.296.147.313
TOTAL EKUITAS	69.234.208.123	[●]	[●]

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Mulai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan seterusnya, Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan setelah pajak dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun. Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjamin Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Galva Technologies Tbk No. 164 pada tanggal 25 September 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, (selanjutnya disebut “**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**”) dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

2. Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilakukan pada tanggal 21 - 27 November 2019. Berdasarkan hasil *bookbuilding*, jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek berada pada kisaran Rp●,- (● Rupiah) sampai dengan Rp●,- ([●] Rupiah) per Saham. Dengan mempertimbangkan hasil *bookbuilding* tersebut di atas, maka berdasarkan kesepakatan antara para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan harga penawaran sebesar Rp●,- (● Rupiah) per Saham. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: i) Kondisi pasar pada saat pelaksanaan *bookbuilding*; ii) Kinerja keuangan Perseroan; iii) Data dan informasi mengenai Perseroan, baik dari sisi kinerja, sejarah Perseroan, prospek usaha dan keterangan mengenai industri Perseroan di Indonesia; iv) Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi dan kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat sekarang, serta prospek pendapatan Perseroan di masa datang; v) Status dan perkembangan kondisi terakhir dari Perseroan; dan vi) Mempertimbangkan kinerja Saham pada pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek dimana Saham tersebut dicatatkan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (Anggota DFK International)
Konsultan Hukum	:	Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners
Notaris	:	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek (BAE)	:	PT Raya Saham Registra

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa Penawaran Umum dan tersedia pada kantor para Penjamin Emisi Efek serta para Agen Penjualan yang ditunjuk, yaitu Perantara Pedagang Efek yang menjadi anggota Bursa Efek berikut ini:

Penjamin Pelaksana Emisi Efek

PT Buana Capital Sekuritas
Treasury Tower Lantai 39
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Tel.: +6221 2793 8800
Fax.: +6221 2793 7892

Penjamin Emisi Efek
(Akan ditentukan kemudian)

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN